

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat, sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia terutama sebagai media dalam menyampaikan pesan. Tidak ada batasan ruang dan waktu mendapatkan informasi maupun bertukar informasi di era digital ini sebab masyarakat tidak harus bersusah payah bertatap muka atau berkunjung ke wilayah lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Tamburaka, 2013, p. 20). Satu dampak kemajuan teknologi tersebut adalah adanya internet. Internet memberikan akses informasi yang seluas-luasnya bagi masyarakat di era digital. Hal ini karena terkait fitur-fitur pada sosial media yang terus berkembang, memudahkan dalam mengaplikasikan sosial media (Arnus, 2019, p. 155). Sebab sarana media sosial sangat mempengaruhi peradaban sekarang yang memberikan banyak dampak.

Kebutuhan informasi yang semakin meningkat, membuat media semakin berkembang menjadi berbagai bentuk dan fungsi, sesuai apa yang menjadi kebutuhannya. Misalnya televisi dan radio yang dikategorikan sebagai media elektronik. Koran, majalah, dan tabloid kedalam kategori media cetak. Bahkan media *online* yang didalamnya terdapat berbagai media sosial yang terhubung dengan jaringan internet. Saat ini media sosial yang disampaikan oleh Varinder dan Priya (2012) merupakan media komunikasi yang efektif, transparansi, dan efisien serta memiliki peran penting sebagai agen perubahan dan pembaharuan. Penggunaan media sosial inipun sebagai jembatan untuk membantu proses peralihan masyarakat yang tradisional ke masyarakat yang modern, khususnya untuk menyebarkan maupun menyampaikan berbagai informasi (Ginting, 2018, p. 22)

Masyarakat sering menerima pesan-pesan yang berisi berbagai informasi yang kemudian diteruskan (*forward*) ke teman atau orang lain meski belum mengetahui secara pasti sumber dan kebenaran informasi yang diterima. Informasi atau pesan viral yang belum pasti sumber dan kebenarannya tersebut sangat cepat tersebar di masyarakat (Morissan, 2013, p. 479).

Data yang dilansir dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) tahun 2018 menunjukkan bahwa masyarakat atau warga negara Indonesia yang menggunakan internet adalah 27,7% lalu komunikasi lewat pesan sebanyak 18,9%, dan sosial media 11,5% dengan alasan mencari informasi terkait pekerjaan. Pengguna internet berdasar pekerjaan terbanyak yaitu wirausaha, guru dan pedagang *online shop* (APJII, 2018).

Berdasarkan data yang terhimpun, mayoritas profesi masyarakat yang menggunakan internet adalah wirausaha menengah maupun tenaga kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa kesibukan dalam berwirausaha mendorong masyarakat untuk memperoleh informasi dunia luar melalui internet atau media sosial. Masyarakat dengan berbagai profesi tersebut memiliki pemaknaan yang berbeda-beda terhadap pesan yang diterima (Rahmawati, 2018, p. 103).

Terlepas dari persoalan tersebut, dengan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi telah diakui mendinamisasi manusia. Penggunaannya semakin meningkat dari waktu ke waktu. Terlebihnya dengan hadir media baru antara lain yang mampu mengumpulkan, memproses dan mempertukarkan informasi secara cepat seperti sosial media. Hal tersebut saling berkaitan dengan pengguna media sosial yang memiliki kebebasan dalam berekspresi dan menunjukkan siapa dirinya, selain itu mereka dapat secara bebas melakukan apa saja dan berkomunikasi dengan siapa saja (Arif, 2012, p. 167). Hal ini terkait dengan kepercayaan informasi ditunjukkan bahwa ketika masyarakat saling percaya dengan informasi yang beredar.

Memberikan kepercayaan tinggi kepada orang lain interaksi dan pengembang dapat lebih ditingkatkan, “disposisi untuk kepercayaan anggota masyarakat terhadap masyarakat informasi menunjukkan disposisi dan kepercayaan dari para anggota masyarakat untuk informasi masyarakat”. Jadi semakin banyak yang percaya dengan informasi yang ada, maka mereka semakin bersedia berbagi maupun memberi informasi. Sejalan dengan itu, saat orang memberi informasi yang lebih tinggi atau lebih dekat dengan pengetahuan, profesional, tingkat kepercayaan informasi (Surahman, 2018, p. 56).

Peneliti mengambil contoh kasus pada situasi sosial masyarakat RW 07. Penduduk yang padat di lingkungan RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar baru, Jakarta Pusat banyak menimbulkan permasalahan sosial yang membutuhkan penanganan serius dari masyarakat dan pemerintah. Dari hasil wawancara sementara dengan pihak RW oleh Bapak Al Falah, SE permasalahan tersebut antara lain: bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang kebersihan, bidang keamanan, dan bidang ketertiban. Perihal ini penduduk sebagian besar masih belum teredukasi dalam bidang literasi informasi. Sehingga masyarakat di lingkungan RW 07 masih termakan isu-isu informasi yang belum valid.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasannya kemampuan literasi informasi untuk mendapatkan informasi yang valid belum terlihat bagaimana tingkat kepercayaan dalam mencari maupun menerima informasi. Pemaknaan terhadap berbagai informasi melalui media sosial dapat beragam tergantung kepercayaan pengguna atas setiap pesan yang diterima. Hal ini peneliti menggunakan teori *user and gratification* sebagai acuan menjawab permasalahan penelitian. Apabila memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi masyarakat untuk mempercayai pesan dan kemudian mendorong untuk membagi pesan tersebut ke orang lain. Sebaliknya apabila tingkat kepercayaan terhadap informasi rendah maka masyarakat akan menolak pesan tersebut dan tidak akan merespon atas pesan yang diterima (Morissan, 2013, p. 509)

Berdasarkan penjelasan tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti topik “Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Valid di RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru”. Alasan mengambil topik tersebut untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap informasi di lingkungan RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Media sosial apa yang paling sering digunakan dan alasan utama menggunakan media sosial tersebut?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap media sosial sebagai sarana penyebaran informasi valid di RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru?

1.3 Batasan Masalah

Batasan objek penelitian dalam skripsi ini, mengambil lokasi di RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Johar pada tahun 2020. Batasan penelitian ini difokuskan pada jenis media sosial apa yang paling sering digunakan dan seberapa besar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. Di fokuskan ke warga setempat yang menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. Berdasar alasan diatas, peneliti dihadapkan karena keterbatasan dana dan waktu serta kondisi *Covid-19* untuk saat ini tidak memungkinkan untuk terjun lapangan dalam melakukan penelitian dikarenakan luasnya wilayah Jakarta Pusat dan Gerakan PSBB atau *Physical Distancing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah menentukan pembatasan masalah dan rumusan masalah, maka selanjutnya ditetapkan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui media sosial apa yang paling sering digunakan oleh warga RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru.
2. Mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap media sosial sebagai sarana penyebaran informasi valid di RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini akan berguna untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh media sosial terhadap informasi.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan sejenis dalam mengembangkan ilmu perpustakaan, khususnya di bidang literasi informasi di Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI.
3. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk mengetahui hasil data penelitian Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Valid di RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru dan mendapatkan profil wilayah RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru sebagai objek penelitian.